

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Pramuka, Desa Saewe Gunungsitoli.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif korelasional Product moment yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel ataupun seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019:68) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan

simbol (X). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koordinasi dengan indikator: komunikasi, kesadaran pentingnya koordinasi, kompetensi partisipan, kesepakatan, komitmen, dan insentif koordinasi serta kontinuitas perencanaan.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai dengan indikator: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, komitmen kerja.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara. Menurut Sugiyono (2017:38) Definisi Operasionalisasi “Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulanya.” Defenisi Operasional variabel ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari varibel – variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. maka variabel – variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi (X) adalah suatu proses rangkaian kegiatan dalam rangka pengintegrasian dan penyelarasan tujuan dan rencana kerja yang telah ditetapkan pada semua unsur, baik tertulis maupun tidak tertulis.

2.Kinerja Pegawai (Y) adalah hasil dari kinerja pegawai/prestasi kerja pegawai yang sesuai dengan tujuan dari melaksanakan tugas dari kantor.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2017 :80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda– benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli berjumlah sebanyak 135 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Arikunto Suharsimi (2019:104) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi,maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah tersebut,jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang,dan dalam pengumpulan peneliti menggunakan angket ,maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya namun apabila peneliti menggunakan Teknik wawancara dan pengamatan,jumlah tersebut dapat dikurangi menurut Teknik sampel dan sesuai kemampuan peneliti.

Didalam penentuan sampel, perkiraan sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebesar 26%. Mengingat jumlah pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli di atas 100 pegawai yakni 135 pegawai, maka jumlah sampelnya adalah 35 orang.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data

Menurut Sugiyono (2016:193), Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam suatu penelitian, karena mempunyai tujuan utama dalam memperoleh data.

Husein Umar (2013:42), mengemukakan bahwa data-data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.
2. Data sekunder yakni merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2013: 174) mengemukakan bahwa: “Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk kebutuhan penelitian”. Untuk itu pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dari pendapat di atas, pengumpulan dapat dianggap sebagai cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk menguatkan dan sebagai mata analisa lebih lanjut pada pelaksanaan penelitian. Cara yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan/observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dan hal ini menurut adanya tingkat Kecamatan dari peneliti terhadap yang terjadi pada objek penelitian.

2. Angket merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden.

3. Wawancara

Esterberg Sugiyono (2015:231) mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan bahwa makna suatu topik tertentu.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen juga berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk foto yaitu gambar hidup, sketsa dan lain-lainnya. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lainnya. studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam metode kuantitatif.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya. maka penulis menggunakan teknik analisis dengan langkah-langkah variabel data angket untuk menghindari kemungkinan data yang salah maka penulis mengecek data angket yang telah diperoleh dari responden apakah sesuai atau tidak, sehingga penulis juga mengetahui angket mana yang dijawab oleh responden.

3.7.1 Pengelola Data Angket

Menurut Sugiyono(2015;199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.

Data penelitian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan angket, selanjutnya diolah. Skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai 4, untuk keperluan kuantitatif, maka penilaian jawaban dapat dinilai sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----|
| a. Sangat Setuju(SS) | =4 |
| b. Setuju(S) | =3 |
| c. Kurang Setuju(KS) | =2 |
| d. Tidak Setuju (TS) | =1 |

3.7.2. Uji Validitas Butir Soal

Sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat Validitas item digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan angka kasar (Arikunto, 2012: 162) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir/skor (x)

Y = Jumlah skor total

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment*, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} >$ harga kritik dari *r Product Moment*, maka item tersebut disebut valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan item genap mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk uji reliabilitas, menggunakan rumus *Spearman Brown* (Arikunto, 2012: 173) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = Indeks atau dua belahan instrumen

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas alat penelitian dijabarkan sebagai berikut (Winarno, 2012: 302).

0,000-0,200 kategori rendah sekali

0,200-0,400 kategori rendah tapi ada

0,400-0,700 kategori sedang

0,700-0,900 kategori tinggi

0,900-,1000 kategori tinggi sekali

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi *product moment* berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien Korelasi

N = Jumlah responden

X = variabel x

Y = variabel y

Variabel yang dicari koefisien korelasi hitungya adalah variabel x dan pendekatan variabel y.

3.7.5 Uji Regresi linear Sederhana

Untuk memprediksikan seberapa jauh Koefisien Variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) maka digunakan uji regresi linier dengan rumus :

$$Y = A + bx + u$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

3A : Konstanta atau bila harga x = 0

B : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independen

U : Disturbance Error/Ralat

3.7.6 Uji Koefisien Determinan

Untuk menguji determinan dengan simbol r^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinan

r_{xy} = Nilai koefisien variabel x dan y

3.6.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan $dk = n-2$

Keterangan:

t = hitung

r = simbol angka korelasi *product moment*

dk = derajat kebebasan

n = besar sampel

”Kriteria pengujian adalah H_0 di tolak jika harga mutlak t rumus diatas lebih besar dari harga t yang di dapat dari tabel distribusi” (Husein Umar, 2016: 134). Dengan kata lain jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 % maka H_0 di tolak dan H_a di terima